

ABSTRAK

PT. Cipta baja raya adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pengecoran baja disumatera utara, Indonesia. Tentunya dalam hal ini membutuhkan peralatan bantuan untuk memudahkan sistem kerja pemindahan bahan baku dari satu tempat ketempat lainnya yang berfungsi sebagai alat angkut yang digunakan untuk membantu para pekerja dalam melakukan aktivitas sehari-hari dalam menjalankan Mesin Crane. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan kegiatan perawatan hoist crane dan alat-alat mesin crane yang terjadwal. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dan penyediaan spare part kritis dijadwalkan dengan menggunakan Business Process Analysis, Kerusakan terinti sering terjadi kerusakan diperusahaan tersebut adalah Disk brake dengan nilai Risk Priority Number (RPN = 294) dan Hoist tambahan dengan nilai (RPN = 98). sehingga apa bila terjadi kerusakan pada hoist crane dan disck brake tentunya dapat menghambat pekerjaan. Dengan demikian, maka diperoleh bahwa jadwal untuk spare part kritis adalah harian pada Disk brake dan mingguan pada Hoist tambahan.

Kata kunci: Mesin Crane, FMEA, RPN, Proses Bisnis